



Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di TK Al Madina Semarang Menuju Generasi Sehat

Asryah Intan Kinasih¹, Aflaha Tazkiyati Sukma², Aida Nur Afifah³, Shelly Novita Sari⁴, Amirul Mukminin⁶, Reni Pawestuti Ambari Sumanto⁷

Keywords:

Healthy School Environment Development, Greening, Inorganic Waste Recycling

Article history:

Received
20 June 2024
Revised
05 July 2024
Accepted
08 July 2024
Published
29 July 2024

Kata Kunci:

Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, Penghijauan, Daur Ulang Sampah an-organik

ABSTRACT

A healthy school environment has an important role in student development. The role of a healthy school environment is to provide safe and comfortable study spaces so that students feel comfortable learning. To create a healthy school environment an action is needed, such as greening. Reforestation within the school environment involves planting trees and plants around the school area, both inside and around the school building. In writing this article, the method used is the greening intervention method and the processing of inorganic waste into goods that have functional value. The result of the intervention was that there were 6 bottles of recycled inorganic waste plant pots that had been placed in the school area. There are more than 10 green plants that thrive in pots. It is hoped that with the greening intervention activities, institutions can recycle unused items into useful items and raise students' awareness of the importance of waste management and protecting the environment significantly.

ABSTRAK

Lingkungan sekolah yang sehat mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa. Peran lingkungan sekolah sehat yaitu menyediakan ruang belajar yang aman dan nyaman sehingga siswa betah untuk belajar. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat diperlukan sebuah tindakan, seperti penghijauan. Penghijauan dalam lingkungan sekolah melibatkan penanaman pohon dan tanaman di sekitar area sekolah, baik di dalam maupun di sekitar bangunan sekolah. Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan yaitu metode intervensi penghijauan dan pengolahan limbah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai fungsi. Hasil dari intervensi yang dilakukan yaitu terdapat 6 botol pot tanaman hasil daur ulang sampah anorganik yang telah ditempatkan di area sekolah. terdapat 6 tanaman hijau yang tumbuh subur dalam pot. Harapannya dengan adanya kegiatan intervensi penghijauan, lembaga dapat mendaur ulang barang-barang yang tidak terpakai menjadi barang yang berguna serta menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga lingkungan secara signifikan.

*Corresponding author: shellysari@students.unnes.ac.id

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2024 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2024v2i2.1114>

1. Pendahuluan

Lingkungan sekolah yang sehat memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa. Selain menyediakan ruang belajar yang aman dan nyaman, lingkungan sekolah yang sehat juga harus memperhatikan aspek lingkungan fisik yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa. Salah satu cara yang efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat adalah dengan melakukan penghijauan. Penghijauan dalam lingkungan sekolah melibatkan penanaman pohon dan tanaman di sekitar area sekolah, baik di dalam maupun di sekitar bangunan sekolah. Tindakan ini tidak hanya memberikan manfaat estetika dan peningkatan keindahan, tetapi juga berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan siswa serta seluruh komunitas sekolah.

Pohon dan tanaman yang ditanam dalam penghijauan sekolah memiliki banyak manfaat. Pertama, tanaman hijau membantu memperbaiki kualitas udara di sekitar sekolah. Mereka berperan sebagai filter alami yang menyerap polutan dan melepaskan oksigen. Udara yang bersih dan segar akan meningkatkan kualitas pernapasan siswa dan mengurangi risiko penyakit pernapasan. Selain itu, penghijauan sekolah juga memiliki efek positif terhadap iklim mikro di sekitar bangunan. Tanaman dan pohon memberikan perlindungan dari sinar matahari langsung dan mengurangi panas yang diserap oleh bangunan. Hal ini membantu menjaga suhu yang lebih nyaman dan mencegah risiko terjadinya heat island effect (pulau panas) di area sekolah.

Penghijauan juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati. Tanaman dan pohon yang ditanam di lingkungan sekolah menciptakan ekosistem mini yang mendukung kehidupan berbagai makhluk hidup seperti burung, serangga, dan serangga penyerbuk. Keberadaan ekosistem ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan alam sekitar. Selain manfaat lingkungan, penghijauan dalam lingkungan sekolah juga berdampak pada kesehatan fisik dan mental siswa. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan alam, termasuk melalui penghijauan, dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan memperbaiki suasana hati siswa. Area hijau di sekolah juga memberikan ruang untuk aktivitas fisik dan olahraga, yang penting untuk menjaga kebugaran dan kesehatan siswa secara keseluruhan.

Penghijauan merupakan proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menanam pohon atau vegetasi lainnya dalam skala besar di area yang sebelumnya kurang memiliki vegetasi. Tujuan dari penghijauan adalah untuk meningkatkan keanekaragaman hayati, mengurangi deforestasi, memperbaiki kualitas udara.

Penghijauan dapat dilakukan di berbagai jenis lahan, termasuk lahan kosong. Kegiatan penghijauan melibatkan penanaman pohon, semak, tumbuhan herba, dan vegetasi lainnya yang sesuai dengan kondisi lahan dan tujuan penghijauan yang diinginkan.

Selain manfaat lingkungan, penghijauan juga memiliki manfaat ekonomi dan sosial. Penghijauan dapat menciptakan lapangan kerja dalam kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pengelolaan hutan. Pohon yang ditanam juga dapat digunakan untuk produksi dan bahan baku industri lainnya. Selain itu, penghijauan juga dapat meningkatkan keindahan dan memberikan ruang terbuka hijau yang dapat dinikmati oleh warga sekolah. Penghijauan adalah salah satu upaya penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengatasi perubahan iklim. Dengan meningkatkan jumlah pohon dan vegetasi di berbagai area, penghijauan dapat membantu dalam penyerapan karbon dioksida dari udara, dan mencegah degradasi lingkungan sekolah.

2. Metode

Adapun metode yang digunakan pada pembinaan lingkungan sekolah sehat di TK Al Madina Semarang yaitu melalui metode intervensi penghijauan dan pengolahan limbah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai fungsi. Metode yang lain yaitu studi literatur yang diambil dari bacaan jurnal, internet, dan buku. Penghijauan di TK Al Madina masih tergolong rendah dan Lembaga kesulitan dalam menentukan waktu untuk memulai penghijauan. Intervensi penghijauan dengan memberikan tanaman dan pot dari limbah anorganik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut (Masithoh & Anintyawati, 2022) pembentukan karakter “memperhatikan lingkungan” dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Keberhasilan dalam membentuk karakter “memperhatikan lingkungan” di lingkungan sekolah bergantung pada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung

mencakup fasilitas dan infrastruktur serta peranan lingkungan sekolah, sementara faktor penghambat seperti keterbatasan waktu pelaksanaan untuk mencapai indikator sekolah dan kurangnya penghargaan bagi anggota sekolah bagi anggota sekolah yang memperhatikan lingkungan sekolahnya. Dalam perspektif ekologi biofisik, (Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi et al., 2021) menyatakan bahwa penghijauan dapat tidak selalu berdampak pada pengurangan erosi dan perbaikan tata air apabila di bawah pohon tidak terdapat tajuk-tajuk lain yang lebih rendah serta permukaan tanah tidak di tutupi oleh rumput-rumputan dan seresah seperti daun, dahan, dan kayu yang telah membusuk.

Dalam jurnal PKM Kemitraan masyarakat 2019 Volume 2 (Dwi Adeliya et al., n.d.) menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bisa di wujudkan asalkan dengan partisipasi seluruh warga sekolah serta dukungan dari jajaran internal sekolah. Karenanya, penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bisa membangun Indonesia dengan semangat kebersihan lingkungan yang dilakukan sejak usia dini.

Pada tahap awal pengabdian ini, dilaksanakan pengenalan masalah yang dihadapi oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Madina Semarang terkait dengan lingkungan pendidikan dan kesehatan murid. Masalah yang diidentifikasi di antaranya adalah kekurangan ruang terbuka hijau di sekolah dan penimbunan sampah non-organik yang belum diatur dengan baik. Setelah melakukan identifikasi masalah, dibuatlah strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut. salah satu strategi yang diusulkan adalah melakukan penanaman pohon dan mengubah sampah anorganik botol minuman menjadi pot tanaman. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dengan meningkatkan ketersediaan lahan hijau dan memperbaiki pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Rencana penghijauan dan pengolahan kembali sampah anorganik dijalankan melalui beberapa proses. Awalnya, dilaksanakan pengumpulan dan pemisahan sampah anorganik di lingkungan sekolah. Kemudian, sampah anorganik tersebut diolah menjadi pot tanaman dengan menerapkan teknik daur ulang yang sesuai.

Setelah itu, pot-pot tanaman tersebut digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman hijau di sekitar sekolah. Melalui penerapan program penghijauan dan daur ulang bahan buangan anorganik menjadi wadah tanaman, beberapa hasil pencapaian dan tujuan telah tercapai. Pertama, terbentuklah area terbuka hijau baru di area sekolah yang bermanfaat bagi murid-murid seperti

meningkatkan kualitas udara, memberikan area bermain, dan meningkatkan keindahan lingkungan. Kedua, terjadi penurunan jumlah bahan sampah atau limbah anorganik yang dibuang asal-asalan, sehingga mengurangi dampak buruknya pada lingkungan.

Selain itu, target-target yang telah tercapai antara lain:

- Terdapat 6 botol pot tanaman hasil daur ulang sampah anorganik yang telah ditempatkan di area sekolah.
- Terdapat 6 tanaman hijau yang tumbuh subur dalam pot-pot tersebut memberikan efek positif bagi udara di sekitar lingkungan sekolah.
- Kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan meningkat secara signifikan.

Keuntungan dan konsekuensi

Inisiatif penghijauan dan pengolahan kembali sampah anorganik ini memberikan keuntungan yang penting bagi Yayasan Pendidikan Islam Al Madina Semarang. Beberapa keuntungannya adalah:

- Meningkatkannya kualitas udara di lingkungan sekolah dengan penambahan tanaman hijau di lingkungan sekolah.
- Pengurangan sampah anorganik yang dibuang begitu saja ke lingkungan.
- Meatih anak untuk senantiasa ikut menjaga lingkungan.
- Mengenalkan anak pada tanaman.
- Memberikan kenyamanan terhadap anak dan seluruh warga sekolah.
- Dapat menjadi sumber pembelajaran untuk anak. Dengan adanya tanaman dapat menjadi sarana belajar anak seperti, belajar sains dan cara merawatnya.

Selain keuntungan tersebut, tindakan ini juga berdampak positif dalam jangka panjang. Lingkungan sekolah yang sehat dan hijau dapat berpengaruh positif pada kesehatan pelajar, termasuk meningkatkan konsentrasi dan pencapaian akademik anak-anak. Dengan adanya penghijauan ini diharapkan sekolah dapat melakukan penghijauan dan daur ulang secara berkelanjutan serta sekolah dapat memasukkan kegiatan tersebut menjadi kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Penyerahan tanaman kepada kepala TK Al Madina Semarang.



Gambar 2. Penyerahan tanaman kepada guru TK Al Madina Semarang.



Gambar 3. Penyerahan tanaman kepada siswa TK Al Madina Semarang.



Gambar 4. Dokumentasi tim mahasiswa dengan kepala sekolah, guru, dan siswa TK Al Madina Semarang.

4. Kesimpulan

Pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu dilakukan agar siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman sehingga siswa betah dalam belajar. Salah satu upaya pembinaan lingkungan sekolah sehat yaitu dengan melakukan penghijauan dan daur ulang sampah anorganik. Sampah yang dapat di daur ulang, seperti botol plastik. Botol plastik dapat di daur ulang menjadi pot tanaman. Penghijauan perlu dilakukan agar kelestarian lingkunganmkeanekaragaman hayati tetap terjaga. Tanaman dan pohon yang ditanam di lingkungan sekolah akan menciptakan ekosistem mini yang mendukung kehidupan berbagai makhluk hidup.

Intervensi pengabdian kepada masyarakat pada TK Al Madina Semarang dilakukan melalui penghijauan dengan memberikan tanaman dan pot dari limbah anorganik. Pada intervensi ini, tim telah menyerahkan 6 botol pot tanaman hasil daur ulang sampah anorganik dan 6 tanaman hijau yang tumbuh subur dalam pot.

Dengan melakukan program penghijauan dan daur ulang bahan buangan anorganik menjadi wadah tanaman akan membentuk area terbuka hijau baru di lingkungan sekolah yang bermanfaat bagi murid-murid, seperti meningkatkan kualitas udara, memberikan area bermain, meningkatkan keindahan lingkungan, dan menjadikan siswa sadar akan pentingnya pengelolaan sampah menjaga lingkungan secara signifikan. Selain itu, akan terjadi penurunan jumlah bahan buangan anorganik yang dibuang asal-asalan, sehingga mengurangi dampak buruknya pada lingkungan.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam pengabdian masyarakat dan

penyusunan artikel. Tidak terkecuali terima kasih pada TK Al Madina Semarang yang telah megizinkan tim untuk melakukan pengabdian. Serta tim yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Dwi Adeliya, G., Oktavia, N., Paryoga Hanafi, M., Zaki, M., Maliki, Mu., Salim, A., Fatri Fatmawati, T., & Prasetyo, J. (n.d.). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGHIJAUAN DAN GOTONG ROYONG DI KELURAHAN GANDUS KOTA PALEMBANG*.
<https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpk>
m
- Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi, P., Putri Pratiwi, I., Kepada Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi dilaksanakan selama tiga bulan dari Bulan Juli sampai Bulan September, P., & yang, K. (2021). Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singigi Regency. In *JCSA: Journal Of Community Services Public Affairs* (Vol. 1, Issue 2).
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter "Cinta Lingkungan" di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51.
<https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>